

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX
AVOIDANCE*) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016 – 2019**



Skripsi Oleh:

NANDA RESTU SANTOSA

01031381821088

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDAARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016- 2019**

Disusun oleh:

Nama : Nanda Restu Santosa

NIM : 01031381821088

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua,

: 10 - 11 - 2020



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak.
NIP. 197405111999032001

Tanggal

Anggota,

: 19 - 10 - 2020



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX
AVOIDANCE*) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016- 2019**

Disusun Oleh:

Nama : Nanda Restu Santosa
Nim : 01031381821088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada kamis, 4 Desember 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 4 Desember 2020

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,MBA.,Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



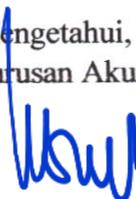
Anton Indra Budiman, S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 197710162015041002

Anggota



Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Restu Santosa
NIM : 01031381821088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2019.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah. S.E., M.B.A.. Ak
Anggota : Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 4 Desember 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 27 Desember 2020



Nanda Restu Santosa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Diawali dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan tetap terlihat seperti air.

“ Kecuali dengan menyebut “insyaallah” dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah, mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini” (Al-Kahfi : 24)

“..Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..” (Al Baqarah : 286)

Ku persembahkan kepada :

- Allah SWT dengan segala Ridho-nya
- Bapak dan Ibuku
- Saudaraku
- Orang yang kucintai dan sahabatku
- Semua orang yang telah membantuku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2019.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof.Dr. Mohammad Adam,S.E., M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Dr. Luk Luk Fuadah. S.E., M.B.A.. Ak dan Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
8. Orang Tua penulis Bapak Heri Santosa S.Sos., M.A.P. dan Ibu Dewi Kusuma S.E. yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya serta juga saudaraku Dwi Jaksana Megah Santosa dan Avliani Dzakiyyah Santosa yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Orang yang kucintai dan sahabat- sahabat jauh maupun dekat yang selalu mendukung serta telah banyak membantu saya, tidak dapat saya sebutkan satu-persatu dan teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Asal D3.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 27 Desember 2020

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2019

Oleh:

NANDA RESTU SANTOSA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Kepemilikan institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak.

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

The Effect of Good Corporate Governance and Company Size on Tax Avoidance in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019

By:

NANDA RESTU SANTOSA

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance and Company Size on Tax Avoidance. The data in this study used a quantitative descriptive method. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. Sampling using purposive sampling method. Testing the research hypothesis using multiple linear regression analysis techniques using SPSS Version 25.0. The results of this study indicate that institutional ownership and audit quality have an effect on tax avoidance, while the independent board of commissioners, audit committee, and company size have no effect on tax avoidance.

Keywords : Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Audit Quality, Company Size and Tax Avoidance.

Chairman



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Member



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E./M.Acc., Ak
NIP.19730317997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nanda Restu Santosa
NIM : 01031381821088
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nanda Restu Santosa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Tangerang, 26 Desember 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Medang Lestari Blok D2/ K10, Kel. Medang, Kec.
Pagedangan, Tangerang.
Alamat Email : nandarestusantosa@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Islamic Village
SMP : SMP Plus Islamic Village
SMA : SMA Insan Cendekia Madani
Diploma III : Universitas Indonesia

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	10
2.2. Pajak	11
2.2.1. Definisi Pajak.....	11
2.2.2. Fungsi Pajak.....	12
2.2.3. Sistem Pemungutan Pajak.....	13
2.2.4. Jenis Pajak.....	14
2.3. <i>Tax Avoidance</i>	15
2.4. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	16
2.4.1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.4.2. Prinsip- prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.4.3. Kepemilikan Instusional	18
2.4.4. Struktur Dewan Komisaris Independen	19
2.4.5. Komite Audit	20
2.4.6. Kualitas Audit	21
2.5. Ukuran Perusahaan	22

2.6.	Penelitian Terdahulu	23
2.7.	Alur Pikir	29
2.8.	Pengembangan Hipotesis.....	30
2.8.1.	Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	30
2.8.2.	Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	31
2.8.3.	Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	32
2.8.4.	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33
2.8.5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2.	Rancangan Penelitian.....	36
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.6.	Teknis Analisa Data	39
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.2.1.	Uji Normalitas	39
3.6.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	40
3.6.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	40
3.6.2.4.	Uji Autokorelasi.....	41
3.6.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	42
3.6.4.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.6.5.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	43
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.7.1.	Variabel Independen	44
3.7.2.	Variabel Dependen	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.1.1.	Deskripsi Objek Penelitian	47
4.1.2.	Gambaran Umum Perusahaan	47
4.2.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
4.3.	Uji Asumsi Klasik	54
4.3.1.	Uji Normalitas.....	54
4.3.2.	Uji Multikolinearitas	56
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	58
4.3.4.	Uji Autokorelasi.....	59
4.4.	Regresi Linear Berganda	60
4.4.1.	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	60
4.4.2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61

4.5. Pembahasan	63
4.5.1. Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
4.5.2. Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
4.5.3. Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	65
4.5.4. Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	66
4.5.5. Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	67
BAB V PENUTUP	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Keterbatasan	69
5.3. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1.	Kriteria Sampel	38
Tabel 3.2.	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	39
Tabel 3.3.	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	41
Tabel 4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.3.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.4.	Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.5.	Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.6.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 4.7.	Hasil Uji Statistik t.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Alur Pikir.....	29
Gambar 4.1.	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot	55
Gambar 4.2.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	74
Lampiran 2	Hasil Perhitungan Data Penelitian.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang sangat pesat. Indonesia saat ini sedang meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya dan pembangunan negara demi kesejahteraan rakyat, untuk memajukan dan terus meningkatkan kualitas pembangunan di Indonesia tentu saja memerlukan anggaran yang besar. Salah satu sumber dana terbesar yang digunakan untuk pembangunan di Indonesia adalah Pajak. berdasarkan data APBN 2018 yang dipublikasikan oleh kementerian keuangan Republik Indonesia penerimaan dari sektor perpajakan sebesar Rp.1.618,1 T dimana angka tersebut berasal dari jumlah kepabean dan cukai sebesar Rp.194,1 T dan penerimaan pajak sebesar Rp.1.424,0 T dari total APBN tahun 2018 sebesar Rp. 1.894,7 T dimana 85,4% Anggaran pendapatan negara tahun 2018 berasal dari Pajak (Kemenkeu, 2018).

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang harus dibayarkan oleh individu ataupun badan berdasarkan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku, dengan tidak mendapatkan manfaat langsung dan digunakan untuk kepentingan negara (Mulyani et al., 2018). Pajak juga merupakan salah satu pendistribusian kekayaan yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Sifat dari pajak adalah mengikat jadi Setiap wajib pajak individu maupun badan wajib membayarkan pajak Setiap tahunnya. Dari pemahaman di atas dapat kita

ketahui bahwa pajak memiliki sifat yang kuat dan memaksa sehingga dapat memberikan beban kepada individu atau badan.

Di dalam ilmu akuntansi menjelaskan bahwasanya pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih, hal ini dapat menghambat tujuan perusahaan bisnis yang ingin mencapai laba yang besar (Astuti & Aryani, 2016). Perusahaan menginginkan laba besar dengan meminimalkan beban yang dibayarkan, terutama beban pajak. Perusahaan berasumsi bahwa pajak yang dibayar adalah salah satu beban yang cukup besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan harus mengambil tindakan dalam upaya meminimalkan biaya beban pajak. Salah satu cara untuk mengurangi beban pajak adalah dengan menggunakan *Tax Avoidance*. *Tax avoidance* adalah usaha yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berlaku. Tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, namun dapat diminimalisir dengan menerapkan *good corporate governance*. ((Prasetyo & Pramuka, 2018)

Good corporate governance berperan penting dalam pengawasan terhadap atas penghindaran pajak (Mulyani et al., 2018). Tata kelola perusahaan yang baik dapat dicapai apabila semua komponen dalam perusahaan bekerja secara baik dan bersinergi. Terdapat berbagai cara untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik salah satunya dengan memberikan pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang dilakukan oleh dewan komisaris. Terdapat komisaris independen yang tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan untuk menjaga keindependensian dari dewan komisaris didalamnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga dapat

dicapai dengan membentuk komite audit yang akan menjaga atau mengontrol kegiatan ekonomi yang berjalan di perusahaan. Selain itu kepemilikan Manajerial dapat berpengaruh terhadap kinerja dalam tubuh perusahaan. Apabila karyawan atau manajer perusahaan memiliki saham di perusahaannya tentu hal ini akan memacu karyawan atau manajer untuk bekerja lebih kedepannya (Asmawati & Lailatul, 2013). Kepemilikan institusional dapat memberikan pengawasan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer dalam perusahaan. Selain itu audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*, Juga dapat meningkatkan tingkat tata kelola perusahaan menjadi lebih baik karena KAP *Big Four* dikenal dengan independensi integritas dan kemampuannya yang mumpuni dalam melakukan audit.

Menurut (Mulyani et al., 2018) *tax avoidance* adalah segala bentuk kegiatan yang memberikan Efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Biasanya *tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan- kelemahan hukum pajak yang tidak melanggar hukum perpajakan. *Tax Avoidance* seringkali dikaitkan dengan *Tax planning*, keduanya memang berkaitan dengan menggunakan cara yang sama-sama legal untuk mengurangi kewajiban pajak itu sendiri. Akan tetapi, *tax planning* tidak dipermasalahkan mengenai keabsahannya. Sedangkan *tax avoidance* dianggap sebagai tindakan yang tidak etis untuk dilakukan.

Dari sudut pandang para ahli perpajakan jika praktik penghindaran pajak ini terus menerus dibiarkan terjadi, hal ini dapat mengakibatkan ketidakadilan bagi perusahaan-perusahaan kecil (Wijaya, 2014), karena penghindaran pajak hanya

bisa dilakukan oleh korporasi besar. Korporasi besar dapat melakukan penghindaran pajak, karena umumnya penghindaran pajak dilakukan lewat skema transaksi yang Kompleks dan sistematis, dimana hal ini hanya bisa dilakukan oleh korporasi besar. peristiwa ini tentu akan menimbulkan persepsi ketidakadilan, di mana korporasi besar tampaknya membayar pajak yang lebih sedikit. hal ini pada akhirnya menimbulkan rasa ketidakadilan dan langganan wajib pajak lain untuk membayar pajak yang akan berdampak pada tidak efektifnya sistem perpajakan di Indonesia (Wijaya, 2014). Jika banyak wajib pajak yang enggan membayar pajak, maka pendapatan negara tentu akan terganggu.

Penelitian terhadap hubungan antara *good corporate governance* dengan *tax avoidance* sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Annisa, 2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari kepemilikan institusional dan dewan komisaris terhadap praktek *tax avoidance*, dan melalui uji regresi bahwa yang mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan adalah komite audit dan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadhillah, 2014) yang menyatakan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Koming & Praditasari, 2017) membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Ukuran Perusahaan (*firm size*) juga dapat mempengaruhi aktivitas *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hendy, 2014) bahwa hasil penelitian pada ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax*

Avoidance, sedangkan berbeda dengan hasil penelitian (Pratomo, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Perusahaan - perusahaan di seluruh dunia banyak yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena mereka berusaha untuk membayar kewajiban pajak yang rendah tapi tidak melanggar peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Contoh perusahaan yang diduga melakukan penghindaran pajak adalah salah satu bank terbesar kedua di dunia, yaitu bank HSBC. Menurut berita yang dilansir (DetikFinance.com, 2015), bank HSBC diduga membantu nasabah-nasabahnya sekitar (160.000 klien) yang tersebar di 203 negara untuk menghindari pajak. nasabah-nasabah tersebut memiliki rekening dengan jumlah US\$118 miliar atau setara dengan Rp. 1.400 triliun. dugaan tersebut bersumber dari informasi yang diberikan oleh analis IT HSBC. Dokumen rahasia HSBC yang diungkapkan oleh analis tersebut berisi skema yang dilakukan HSBC dalam usahanya membantu nasabahnya untuk mengambil dana dengan kartu kredit di luar negeri, biasanya dengan mata uang asing yang tidak terlalu sering digunakan pembantu menyusun skema penghindaran pajak di Eropa yang kemudian dipromosikan kepada nasabah nasabahnya yang kaya dan lain-lain. Kemudian terdapat juga kasus yang dilakukan oleh PT. BCA. Direktur PT.BCA, ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi pajak oleh Komisi Pemberantas Korupsi (KPK), pasalnya direktur PT.BCA diduga menyalahgunakan wewenang saat menjadi Direktur Jendral Pajak pada 2001- 2006. Direktur PT.BCA tersebut menerima permohonan keberatan pajak atas BCA sehingga bank tersebut tidak membayar pajak yang sangat besar sehingga

mengakibatkan kerugian pada negara. Penggelapan tersebut dikarenakan pemanfaatan celah hukum dengan cara menggunakan dana tersebut diluar dari kegiatan utama perusahaan, seperti menaikkan tunjangan dan gaji karyawan ataupun menyuap oknum pejabat (Kompasiana.com, 2015).

Berdasarkan contoh tersebut dapat dilihat bahwa, pengaruh *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang besar dalam pelaksanaan pengawasan kegiatan ekonomi perusahaan serta dalam penyusunan laporan keuangan, dapat dilihat perusahaan besar pun tidak terlepas dari tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), khususnya perusahaan-perusahaan di sektor perbankan. Bank dalam melaksanakan fungsi intermediernya menimbulkan kemungkinan perilaku penghindaran pajak dalam industri perbankan dalam konteks: (i) Bank sendiri sebagai perilaku penghindaran pajak dengan cara yang beragam, dan (ii) Bank sebagai perantara yang digunakan oleh pihak ketiga untuk melakukan tugas pengawasan kewajiban perpajakan khususnya dalam perilaku penghindaran pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melakukan tugas pengawasan kewajiban perpajakan khususnya dalam perilaku penghindaran pajak mengalami keterbatasan karena adanya kerahasiaan bank.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2019.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*?
- b. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- b. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas literatur mengenai pengaruh penerapan *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap *tax*

avoidance. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, informasi, dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* yang diterapkan oleh perusahaan serta memberikan masukan kepada pemerintah, Direktorat Jenderal Pajak, dan investor sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dan terdiri dari 5 bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan hal-hal yang melandasi penulis melakukan penelitian yang dimulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dan mendasari penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang meliputi; ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta definisi operasional variabel.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan melakukan analisis mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2019.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menarik suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, dan keterbatasan penelitian serta saran yang bermanfaat yang berhubungan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. A. dan K. L. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8, 95–189.
- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1831–1859.
- Asmawati, & Lailatul Amanah. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.2.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). Keputusan Ketua Bapepam dan LK. *Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- BEJ. (2000). *Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor Kep-415/BEJ/06/2000*. BEJ.
- Bernandhi, R. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- De Angelo, L. E. (1981). AUDITOR SIZE AND AUDIT QUALITY Linda Elizabeth DeANGELO*. *Journal of Accounting and Economics*.
- DetikFinance.com. (2015). Tersangkut Kasus Pajak, Bank Terbesar Kedua Dunia Minta Maaf. *DetikFinance*.
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*.
- Dewinta, I. A. R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.

- Dyreng, Scott, et A. (2010). *The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance*. Social Science Research Network.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. In *Academy of Management Review: Vol. 14 (1)*.
- Fadhillah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal Fakuktas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendy, I. G. D., & I, M. S. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Huda, N. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Karakteristik Eksekutif terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *JOM Fekon, 4(1)*.
- Kemenkeu. (2018). *APBN 2018*.
- Khunura, I. K. dan W. J. M. (2009). *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness*.
- Koming, N., & Praditasari, A. (2107). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19*, 1229–1258.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- kompasiana. (2015). *Kronologis kasus pajak BCA*.
- Machfoedz, M. (1994). Financial Ratio Analysis and the Prediction of Earning Changes in Indonesia. *Kelola 1994*.
- Meckling, M. C. J., & W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3*, 205–360.
- Moh'd, M. A. et Al. (1998). The Impact of Ownership Structure on Corporation Debt Policy: A Time-series Cross Sectional Analysis. In *The Financial Review* (pp. 85–98).

- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1).
- Pasaribu, M.Y., Topowijono, dan Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011- 2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Universitas Brawijaya, Malang*, Vol. 35, N, 154–164.
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen terhadap tax avoidance. In *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*.
- Pratomo, D. (2018). Pengaruh Audit Tenur, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3342–3349.
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Santoso, S. (2015). *Mastering SPSS (20th ed.)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Scott, W. . (2013). *Financial Accounting Theory (6th. Ed)*. New Jersey: Pretince Hall International. Inc.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Waluyo. (2014). Perpajakan Indonesia Edisi 11. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Wijaya, I. (2014). *Mengenal Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*.
- William, L., & Mustamu, R. H. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Keluarga: Studi Deskriptif pada Distributor Makanan. *Agora*, 1(1).
- Winata, F. (2014). Pengaruh Good Corporate Governanceterhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1).